

# MODUL AJAR EKONOMI

## FASE F/KELAS XI

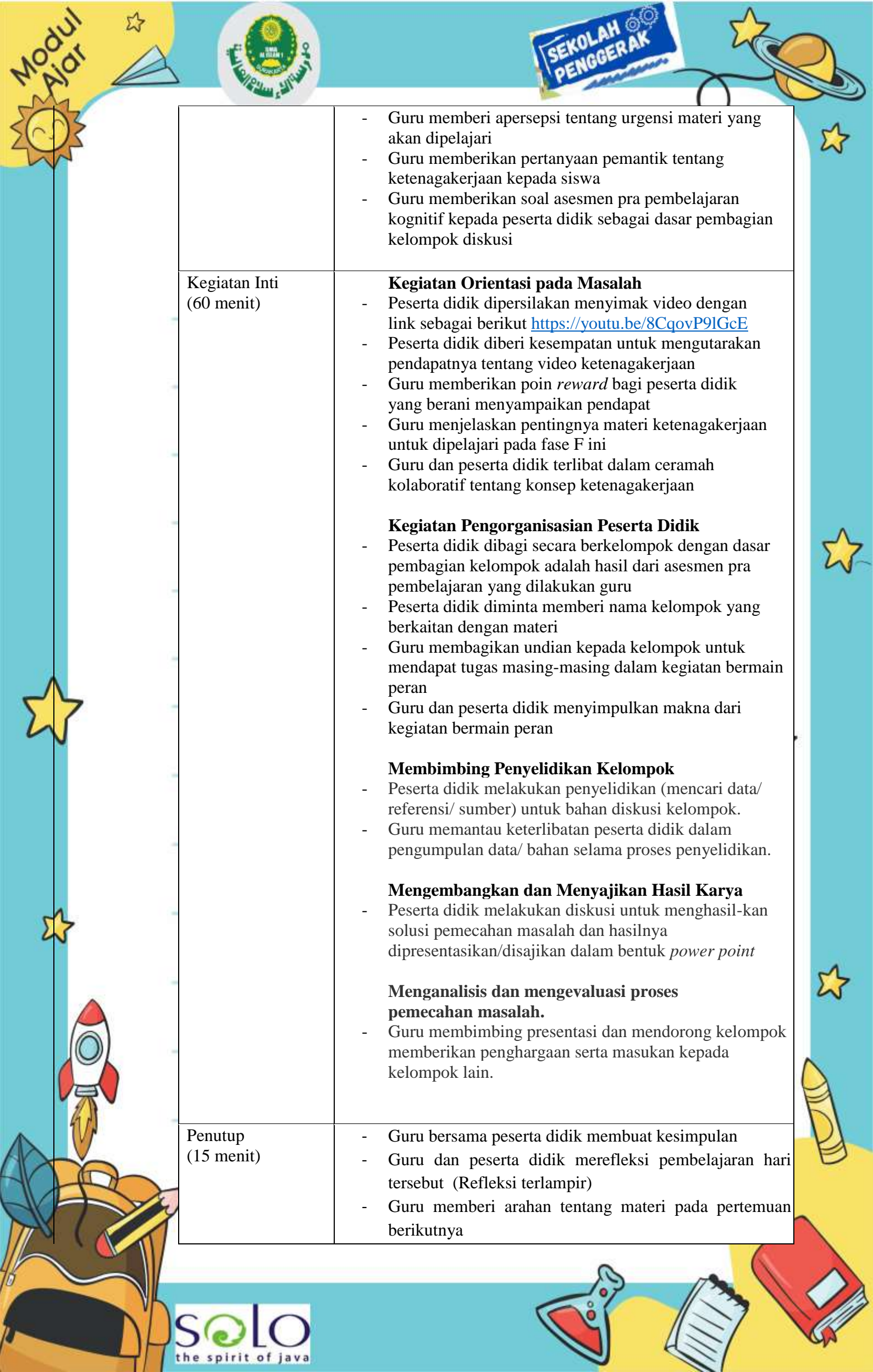
INFORMASI UMUM	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	Anjar Miska Prayoga, S.Pd
	Nama Institusi	SMA Al Islam 1 Surakarta
	Tahun	2022-2023
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	F/XI
	Elemen	Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses
	Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep dasar ekonomi. Peserta didik memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu menjelaskan dampak dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan dipahami peserta didik pada fase ini yaitu Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha), Pendapatan Nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya, Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi, Ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahan serta solusi untuk mengatasinya, Teori Uang, Indeks Harga dan Inflasi, Pasar Uang dan Ekonomi Digital, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal (Anggaran Negara dan Anggaran Daerah)
	Alokasi Waktu	2 x 45 menit
	B. KOMPETENSI AWAL	
	Kata Kunci	Tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja
	Pengetahuan Dasar	Pengetahuan tentang bentuk-bentuk badan usaha di Indonesia Pengetahuan mengenai konsep pendapatan nasional Pengetahuan mengenai konsep pendapatan per kapita dan kesenjangan ekonomi
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
Peserta didik menjadi pribadi yang bernalar kritis dalam memproses informasi dan menganalisis konsep ketenagakerjaan, bergotong royong dengan melakukan diskusi yang berjalan positif, dan kreatif dengan memperoleh ide-ide menarik terkait konsep ketenagakerjaan		
D. SARANA DAN PRASARANA		
FASILITAS	<ul style="list-style-type: none"><li>LCD proyektor</li><li>Wifi kelas</li><li>Ponsel berbasis android</li><li>Lap top</li><li>White board</li></ul>	



KOMPONEN INTI

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku paket</li></ul>	
LINGKUNGAN BELAJAR	Ruang kelas XI	
E. TARGET PESERTA DIDIK		
Kategori Peserta Didik	Peserta didik regular	
Jumlah Peserta Didik	20 peserta didik	
Ketersediaan Materi	Pengayaan untuk peserta didik berpencaapaian tinggi Alternatif penjelasan, metode, aktivitas untuk peserta didik yang memiliki kesulitan konsep	Tersedia  Tersedia
F. MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN		
Model: Problem Based Learning (PBL)		
Metode : Diskusi Kelompok		
Strategi Bermain peran (role playing)		
A. TUJUAN PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"><li>• Melalui kegiatan menyimak video peserta didik dapat memahami urgensi materi ketenagakerjaan</li><li>• Melalui kegiatan ceramah kolaboratif peserta didik dapat menjelaskan konsep ketenagakerjaan di Indonesia</li><li>• Melalui metode diskusi kelompok dengan bermain peran peserta didik dapat mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan di Indonesia</li><li>• Melalui kegiatan presentasi peserta didik dapat menyajikan dan menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas</li></ul>		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Peserta didik dapat mengidentifikasi kelompok masyarakat yang termasuk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimanakah hubungan antara masyarakat, pemerintah, dan ketenagakerjaan?</li><li>2. Apakah suatu pekerjaan dapat diserahkan pada setiap orang? Apa alasannya?</li></ol>		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pertemuan 1 (2 x 45 menit)		
Pendahuluan (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan keadaan pada hari tersebut</li><li>- Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME)</li><li>- Guru mendata kehadiran siswa</li><li>- Guru memotivasi siswa dengan ice breaking konsentrasi</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	





	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberi apersepsi tentang urgensi materi yang akan dipelajari</li><li>- Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang ketenagakerjaan kepada siswa</li><li>- Guru memberikan soal asesmen pra pembelajaran kognitif kepada peserta didik sebagai dasar pembagian kelompok diskusi</li></ul>
Kegiatan Inti (60 menit)	<p><b>Kegiatan Orientasi pada Masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik dipersilakan menyimak video dengan link sebagai berikut <a href="https://youtu.be/8CqovP9IGcE">https://youtu.be/8CqovP9IGcE</a></li><li>- Peserta didik diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya tentang video ketenagakerjaan</li><li>- Guru memberikan poin <i>reward</i> bagi peserta didik yang berani menyampaikan pendapat</li><li>- Guru menjelaskan pentingnya materi ketenagakerjaan untuk dipelajari pada fase F ini</li><li>- Guru dan peserta didik terlibat dalam ceramah kolaboratif tentang konsep ketenagakerjaan</li></ul> <p><b>Kegiatan Pengorganisasian Peserta Didik</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik dibagi secara berkelompok dengan dasar pembagian kelompok adalah hasil dari asesmen pra pembelajaran yang dilakukan guru</li><li>- Peserta didik diminta memberi nama kelompok yang berkaitan dengan materi</li><li>- Guru membagikan undian kepada kelompok untuk mendapat tugas masing-masing dalam kegiatan bermain peran</li><li>- Guru dan peserta didik menyimpulkan makna dari kegiatan bermain peran</li></ul> <p><b>Membimbing Penyelidikan Kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.</li><li>- Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.</li></ul> <p><b>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk <i>power point</i></li></ul> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain.</li></ul>
Penutup (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan</li><li>- Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran hari tersebut (Refleksi terlampir)</li><li>- Guru memberi arahan tentang materi pada pertemuan berikutnya</li></ul>



<b>E. ASESMEN</b>	
Asesmen Pra pembelajaran	Asesmen pra pembelajaran (Terlampir) a. Asesmen pra pembelajaran Kognitif
Asesmen Formatif	Asesmen ketika pembelajaran (terlampir) a. Penilaian Profil Pelajar Pancasila b. Penilaian LKPD 1 c. Penilaian presentasi d. Penilaian diskusi
Asesmen Sumatif	Asesmen setelah pembelajaran a. Soal pilihan ganda dan esai
<b>F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>	
Pengayaan	Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan daya serap tinggi bisa diberikan untuk mencari dan mereview sebuah artikel. (Tugas pengayaan terlampir)
Remedial	Kegiatan remedial bisa diberikan dengan memberikan review materi (dimulai dengan remedial teaching) Untuk remedial test, Bapak/Ibu bisa memberikan soal yang sama (soal PG dan Essay yang sudah ada di modul ini atau soal pilihan ganda yang terdapat di sumber referensi) Bapak Ibu bisa akses Latihan soal juga di <a href="https://banksoal.belajar.kemdikbud.go.id">https://banksoal.belajar.kemdikbud.go.id</a> (Contoh Soal Remedial terlampir)

Catatan :  
.....  
.....  
.....  
.....

Diperiksa oleh,  
Waka Kurikulum

Surakarta, Juni 2022  
Guru Mata Pelajaran

Istiqomah, S.Pd

Anjar Miska Prayoga, S.Pd

NIP. 19700917 200801 2 002

NIP. --

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Umi Faizah, S.Pd  
NIP. 19750705 200801 2 014



BAHAN AJAR

EKONOMI FASE F (KELAS XI SMA)

LINGKUP MATERI : KETENAGAKERJAAN

SUB MATERI : Konsep Tenaga Kerja, Angkatan Kerja, Kesempatan Kerja

ELEMEN ; PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN PROSES

PETA KONSEP



1. Konsep Ketenagakerjaan

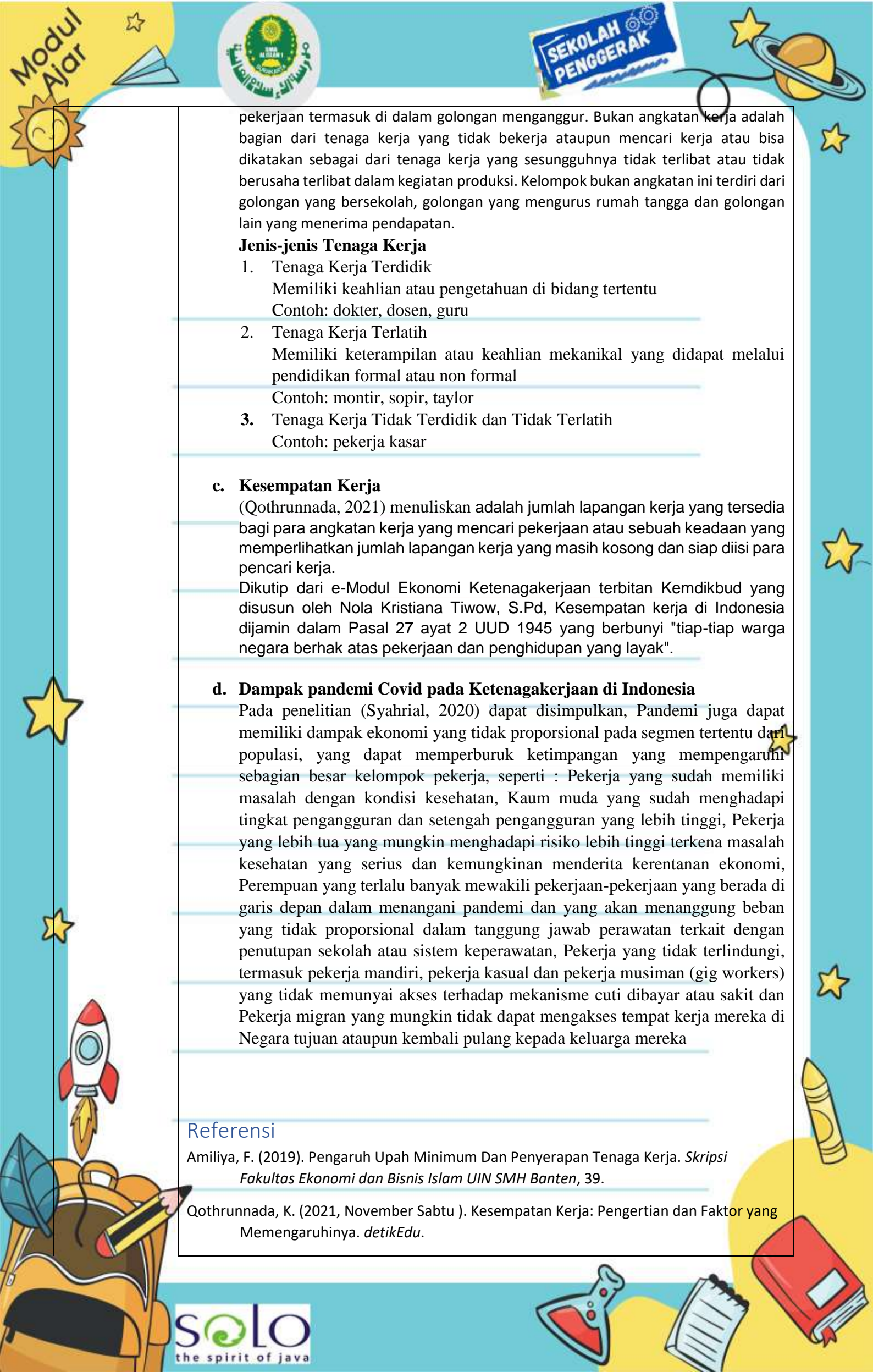
a. Pengertian angkatan kerja

Mengutip dari penelitian (Amiliya, 2019) Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti menunggu panen, pegawai yang sedang cuti dan sejenisnya. Selain itu, juga termasuk angkatan kerja adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari dan orang yang sudah punya pekerjaan tetapi belum memulai bekerja atau dengan kata lain menganggur.

b. Konsep Tenaga Kerja

Konsep dari tenaga kerja adalah terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja merupakan bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu menghasilkan barang dan jasa. Angkatan kerja ini terdiri dari golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur. Golongan yang bekerja merupakan sebagian masyarakat yang sudah aktif dalam kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Sedangkan sebagian konsep dari tenaga kerja adalah terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja merupakan bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu menghasilkan barang dan jasa. Angkatan kerja ini terdiri dari golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur. Golongan yang bekerja merupakan sebagian masyarakat yang sudah aktif dalam kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Sedangkan sebagian masyarakat lainnya tergolong siap bekerja dan sedang mencari





pekerjaan termasuk di dalam golongan menganggur. Bukan angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang tidak bekerja ataupun mencari kerja atau bisa dikatakan sebagai dari tenaga kerja yang sesungguhnya tidak terlibat atau tidak berusaha terlibat dalam kegiatan produksi. Kelompok bukan angkatan ini terdiri dari golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga dan golongan lain yang menerima pendapatan.

**Jenis-jenis Tenaga Kerja**

1. Tenaga Kerja Terdidik  
Memiliki keahlian atau pengetahuan di bidang tertentu  
Contoh: dokter, dosen, guru
2. Tenaga Kerja Terlatih  
Memiliki keterampilan atau keahlian mekanikal yang didapat melalui pendidikan formal atau non formal  
Contoh: montir, sopir, taylor
3. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih  
Contoh: pekerja kasar

**c. Kesempatan Kerja**

(Qothrunnada, 2021) menuliskan adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi para angkatan kerja yang mencari pekerjaan atau sebuah keadaan yang memperlihatkan jumlah lapangan kerja yang masih kosong dan siap diisi para pencari kerja.

Dikutip dari e-Modul Ekonomi Ketenagakerjaan terbitan Kemdikbud yang disusun oleh Nola Kristiana Tiwow, S.Pd, Kesempatan kerja di Indonesia dijamin dalam Pasal 27 ayat 2 UUD 1945 yang berbunyi "tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak".

**d. Dampak pandemi Covid pada Ketenagakerjaan di Indonesia**

Pada penelitian (Syahrial, 2020) dapat disimpulkan, Pandemi juga dapat memiliki dampak ekonomi yang tidak proporsional pada segmen tertentu dari populasi, yang dapat memperburuk ketimpangan yang mempengaruhi sebagian besar kelompok pekerja, seperti : Pekerja yang sudah memiliki masalah dengan kondisi kesehatan, Kaum muda yang sudah menghadapi tingkat pengangguran dan setengah pengangguran yang lebih tinggi, Pekerja yang lebih tua yang mungkin menghadapi risiko lebih tinggi terkena masalah kesehatan yang serius dan kemungkinan menderita kerentanan ekonomi, Perempuan yang terlalu banyak mewakili pekerjaan-pekerjaan yang berada di garis depan dalam menangani pandemi dan yang akan menanggung beban yang tidak proporsional dalam tanggung jawab perawatan terkait dengan penutupan sekolah atau sistem keperawatan, Pekerja yang tidak terlindungi, termasuk pekerja mandiri, pekerja kasual dan pekerja musiman (gig workers) yang tidak mempunyai akses terhadap mekanisme cuti dibayar atau sakit dan Pekerja migran yang mungkin tidak dapat mengakses tempat kerja mereka di Negara tujuan ataupun kembali pulang kepada keluarga mereka

**Referensi**

Amiliya, F. (2019). Pengaruh Upah Minimum Dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten*, 39.

Qothrunnada, K. (2021, November Sabtu ). Kesempatan Kerja: Pengertian dan Faktor yang Memengaruhinya. *detikEdu*.



Syahrial, S. S. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP TENAGA. *JURNAL NERS*, 21-29.

B. MEDIA PEMBELAJARAN

Media presentasi guru dan siswa



Media Video Pembelajaran



Media Asesmen



Media untuk Reward

Nama Peserta Didik	Poin Bintang



C. ASESMEN

1. Asesmen Pra Pembelajaran Kognitif  
Dengan link google Form  
<https://forms.gle/oKkH9uZZddZ92tsc8>

2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1  
TELAAH ARTIKEL  
KONSEP KETENAGAKERJAAN

- \*Petunjuk
- a. Lembar kerja ini dikerjakan secara individu
  - b. Bacalah artikel dari link yang telah tersedia lalu jawablah pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja?	
2	Apa yang dimaksud dengan angkatan kerja?	
3	Apa yang dimaksud dengan bukan angkatan kerja?	
4	Apakah adanya pandemi mempengaruhi jumlah angkatan kerja di Indonesia? Berikan alasanmu dengan menunjukkan data (HOTs)	
5	Gambarkan dalam bentuk peta konsep perbedaan tenaga kerja dengan angkatan kerja (HOTs)	

Pedoman penskoran

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor	Skor yang didapat
1	Peserta didik dapat mendeskripsikan dengan tepat	15	
	Peserta didik dapat menjelaskan dengan cukup tepat	10	
	Peserta didik dapat menjelaskan dengan kurang tepat	5	
2	Peserta didik dapat mendeskripsikan dengan tepat	15	
	Peserta didik dapat menjelaskan dengan cukup tepat	10	
	Peserta didik dapat menjelaskan dengan kurang tepat	5	





3	Peserta didik dapat mendeskripsikan dengan tepat	15	
	Peserta didik dapat menjelaskan dengan cukup tepat	10	
	Peserta didik dapat menjelaskan dengan kurang tepat	5	
4	Peserta didik tepat menjawab dengan memberi alasan yang tepat	25	
	Peserta didik tepat menjawab dengan memberi alasan yang cukup tepat	18	
	Peserta didik tepat menjawab dengan memberi alasan yang kurang tepat	12	
	Peserta didik kurang tepat menjawab dengan memberi alasan yang kurang tepat	6	
5	Peserta didik dapat membuat peta konsep dengan tepat	30	
	Peserta didik dapat membuat peta konsep dengan cukup tepat	20	
	Peserta didik dapat membuat peta konsep dengan kurang tepat	10	
Jumlah skor yang di dapat			

Rubrik Penilaian Individu (LKPD 1)

Nama siswa :  
Kelas :  
No absen :  
Tanggal :

No	Aspek yang dilihat	Ya	Tidak
1	Apakah peserta didik bisa mengidentifikasi konsep ketenagakerjaan		
2	Apakah peserta didik bisa mengisi LKPD sesuai dengan intruksi dan melengkapi LKPD tersebut		
3	Apakah peserta didik bisa mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas?		





5. LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI

Objek: Peserta didik kelas XI 10 SMA Al Islam 1 SKA  
Petunjuk: Beri tanda check pada perilaku yang Nampak  
Nama Siswa:  
Kelas:  
No Absen:

No	Perilaku peserta didik	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	SB
1	Peserta didik aktif dalam mengungkapkan pendapat				
2	Peserta didik mampu mengemukakan ide/gagasan baru dalam kelompok				
3	Peserta didik dapat menemukan lebih dari satu sumber referensi				
4	Peserta didik dapat menerima gagasan/ide/pendapat dari teman sekelompoknya				

Keterangan:  
BB = Belum berkembang  
MB = Mulai Berkembang  
BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
SB = Sangat Berkembang

6. ASESMEN SUMATIF

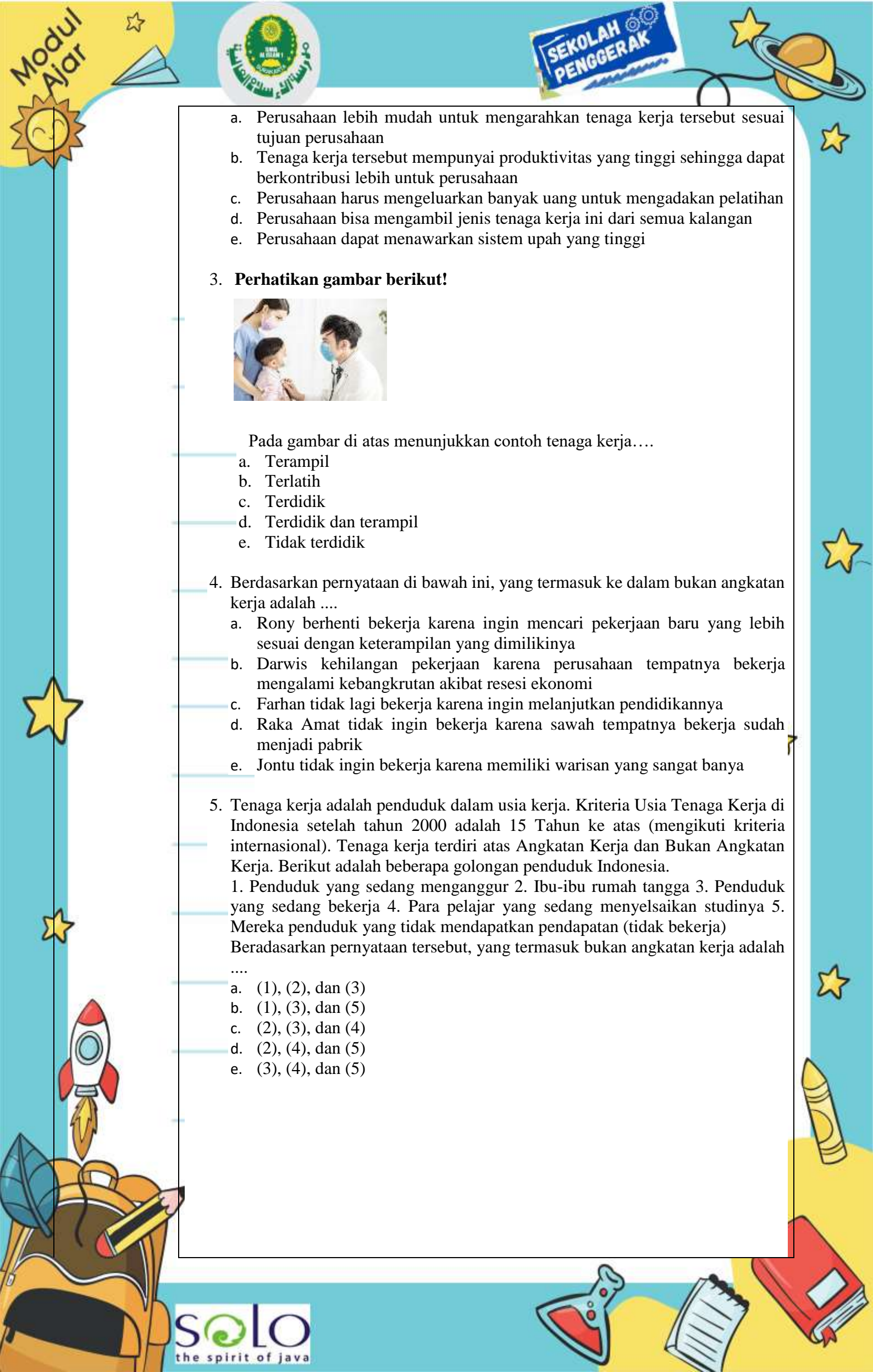
Lembar Kerja Peserta Didik 2

Nama :  
Kelas :  
No Absen :

A. Soal Pilihan ganda

- Jumlah lapangan kerja yang telah ditempati (*employment*) dan jumlah lapangan kerja yang masih lowong (*vacancy*) dinamakan dengan ...
  - Tenaga kerja
  - Lapangan kerja
  - Kesempatan kerja
  - Pengangguran
  - Angkatan kerja
- Dalam suatu kegiatan ekonomi terdapat tenaga kerja yang pernah memperoleh pendidikan formal dalam bidang tertentu tapi mereka belum dilatih dalam bidang tersebut. Salah satu keuntungan yang bisa diambil perusahaan terkait jenis tenaga kerja ini yaitu ...





- a. Perusahaan lebih mudah untuk mengarahkan tenaga kerja tersebut sesuai tujuan perusahaan
- b. Tenaga kerja tersebut mempunyai produktivitas yang tinggi sehingga dapat berkontribusi lebih untuk perusahaan
- c. Perusahaan harus mengeluarkan banyak uang untuk mengadakan pelatihan
- d. Perusahaan bisa mengambil jenis tenaga kerja ini dari semua kalangan
- e. Perusahaan dapat menawarkan sistem upah yang tinggi

3. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar di atas menunjukkan contoh tenaga kerja....

- a. Terampil
  - b. Terlatih
  - c. Terdidik
  - d. Terdidik dan terampil
  - e. Tidak terdidik
4. Berdasarkan pernyataan di bawah ini, yang termasuk ke dalam bukan angkatan kerja adalah ....
- a. Rony berhenti bekerja karena ingin mencari pekerjaan baru yang lebih sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya
  - b. Darwis kehilangan pekerjaan karena perusahaan tempatnya bekerja mengalami kebangkrutan akibat resesi ekonomi
  - c. Farhan tidak lagi bekerja karena ingin melanjutkan pendidikannya
  - d. Raka Amat tidak ingin bekerja karena sawah tempatnya bekerja sudah menjadi pabrik
  - e. Jontu tidak ingin bekerja karena memiliki warisan yang sangat banya
5. Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja. Kriteria Usia Tenaga Kerja di Indonesia setelah tahun 2000 adalah 15 Tahun ke atas (mengikuti kriteria internasional). Tenaga kerja terdiri atas Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Berikut adalah beberapa golongan penduduk Indonesia.
- 1. Penduduk yang sedang menganggur
  - 2. Ibu-ibu rumah tangga
  - 3. Penduduk yang sedang bekerja
  - 4. Para pelajar yang sedang menyelesaikan studinya
  - 5. Mereka penduduk yang tidak mendapatkan pendapatan (tidak bekerja)
- Berdasarkan pernyataan tersebut, yang termasuk bukan angkatan kerja adalah ....
- a. (1), (2), dan (3)
  - b. (1), (3), dan (5)
  - c. (2), (3), dan (4)
  - d. (2), (4), dan (5)
  - e. (3), (4), dan (5)



B. Bacalah artikel di bawah untuk menjawab soal esai!

### Wapres: Masalah Ketenagakerjaan RI Makin Kompleks

CNN Indonesia | Selasa, 08/06/2021 12:25 WIB

Jakarta, CNN Indonesia — Wakil Presiden (Wapres) **Ma'ruf Amin** menyatakan permasalahan **ketenagakerjaan** di Indonesia saat ini semakin kompleks. Sebab, angka **pengangguran** di Indonesia tinggi, sedangkan di sisi lain tingkat daya saing atau produktivitas masih rendah.

"Persoalan ketenagakerjaan saat ini semakin kompleks," ungkapnya dalam acara Rencuk Nasional Vokasi dan Kewirausahaan serta Peresmian BLK Komunitas 2020, Selasa (8/6).

Menurut Wapres, permasalahan ketenagakerjaan diperparah dengan pandemi covid-19. Data Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan 19,1 juta penduduk usia kerja terdampak pandemi covid-19. Sementara itu, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 juta orang di Februari 2021.

Persoalan tersebut ditambah pula dengan pertumbuhan angkatan kerja baru yang cenderung terus meningkat setiap tahun, serta minimnya penduduk usia angkatan kerja yang siap pakai atau pernah mengikuti pelatihan kerja, sehingga menyebabkan terjadinya mismatched skill," imbuh dia.

Selain itu, persoalan ketenagakerjaan disebabkan oleh ketidaksiapan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia untuk beradaptasi terhadap perubahan dan disrupsi teknologi.

Oleh sebab itu, lanjutnya, pemerintah telah menetapkan pembangunan SDM sebagai program prioritas nasional, karena kualitas SDM menjadi kunci memenangkan persaingan global.

"Tenaga kerja yang berkualitas akan meningkatkan daya saing suatu negara terhadap negara-negara lainnya, baik dari sisi daya tarik investasi maupun produk yang dihasilkan," terang dia.

Kendati demikian, pengembangan SDM sendiri masih menemui tantangan. Mantan ketua umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) itu menuturkan Indonesia harus memiliki kesiapan infrastruktur bidang teknologi digital, seperti big data, artificial intelligence (AI), dan internet of things (IOT) untuk melahirkan SDM yang bisa bersaing di kancah global.

Dalam kesempatan itu ia mendorong kerja sama semua pihak guna membentuk SDM Indonesia yang unggul dan berdaya saing. Sebab, pemerintah tidak bisa bekerja sendirian guna mewujudkan SDM Indonesia yang berdaya saing.

"Diperlukan keterlibatan pemerintah daerah, BUMN, swasta, perguruan tinggi dan lembaga riset, organisasi kemasyarakatan, termasuk lembaga keagamaan seperti pondok pesantren yang tersebar di berbagai pelosok daerah," ujarnya.

<https://www.cnnindonesia.com/>

1. Apa masalah ketenagakerjaan yang dihadapi Indonesia
2. Analisislah penyebab terjadinya masalah tersebut!
3. Bagaimana cara mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia
4. Apa yang dapat dilakukan pelajar dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia? Uraikan!

Pedoman Peskoran LKPD 2/asesmen sumatif

- Soal pilgan  
Jawaban yang tepat setiap nomor bernilai 4 sehingga jika benar semua akan mendapat nilai total 20 untuk poin A
- Soal Esai  
Untuk skor soal esai sebagai berikut:

No Soal	Keterangan	Skor	Skor yang di dapat
1	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber dengan tepat	20	
	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber cukup tepat	10	
	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber dengan kurang tepat	5	





2	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber dengan tepat	20	
	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber cukup tepat	10	
	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber dengan kurang tepat	5	
3	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber dengan tepat	20	
	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber cukup tepat	10	
	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber dengan kurang tepat	5	
4	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber dengan tepat	20	
	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber cukup tepat	10	
	Peserta didik dapat menjawab sesuai sumber dengan kurang tepat	5	
Jumlah Skor yang di dapat			

Skor Poin A + Skor Poin B = 100

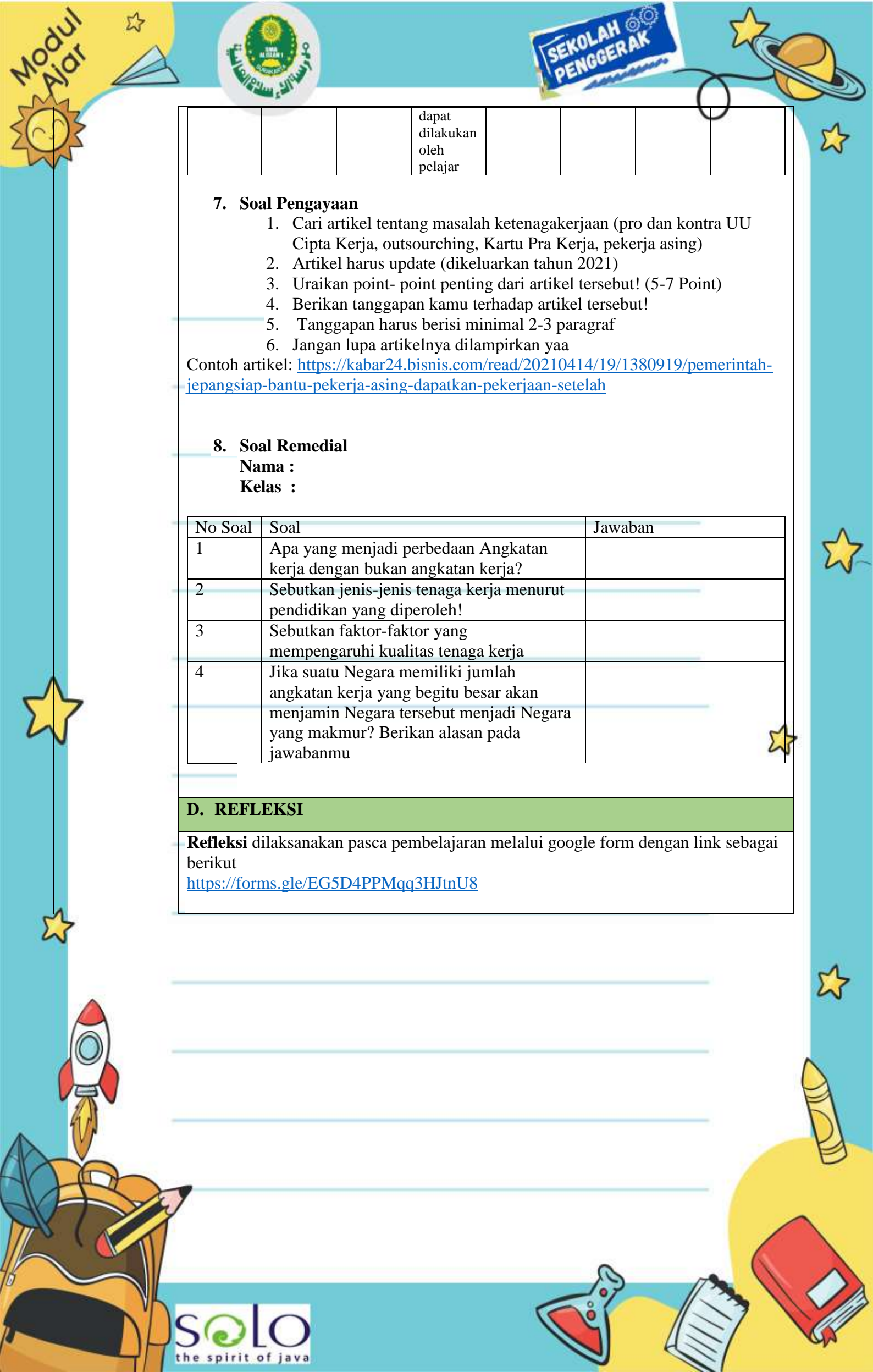
Kisi Soal Asesmen Sumatif

CP	Lingkup Materi	Fase/Kelas	Indikator soal	No soal	Ranah Penilaian	Tingkat Kesukaran	Bentuk soal
	Ketenaga kerjaan	F/XI	Disajikan soal tentang kesempatan kerja, siswa dapat mengiden tifikasi kesempatan kerja	1	C2	Mudah	Pilgan
			Disajikan soal tentang jenis tenaga kerja, siswa dapat menganal isisnya	2	C4	Sedang	Pilgan
			Disajikan gambar, siswa dapat mengiden tifikasi	3	C2	Sedang	Pilgan





			jenis tenaga kerja				
			Disajikan soal tentang bukan angkatan kerjaq, siswa dapat menganal isisnya	4	C4	Sulit	Pilgan
			Disajikan soal tentang bukan angkatan kerjaq, siswa dapat menganal isisnya	5	C4	Sulit	Pilgan
			Disajikan bacaan tentang tenaga kerja, siswa dapat mengiden tifikasi masalah ketenaga kerjaan	6	C2	Mudah	Esai
			Disajikan artikel tentang ketenaga kerjaan, siswa dapat menganal isis masalah ketenaga kerjaan	7	C4	Sulit	Esai
			Disajikan artikel, siswa dapat menganal isis upaya mengatas i masalah ketenega kerjaan	8	C4	Sulit	Esai
			Disajikan artikel, siswa dapat menganal isis upaya mengatas i masalah ketenega kerjaan yang	9	C4	Sulit	Esai



			dapat dilakukan oleh pelajar				
--	--	--	------------------------------	--	--	--	--

7. Soal Pengayaan

- 1. Cari artikel tentang masalah ketenagakerjaan (pro dan kontra UU Cipta Kerja, outsourcing, Kartu Pra Kerja, pekerja asing)
- 2. Artikel harus update (dikeluarkan tahun 2021)
- 3. Uraikan point- point penting dari artikel tersebut! (5-7 Point)
- 4. Berikan tanggapan kamu terhadap artikel tersebut!
- 5. Tanggapan harus berisi minimal 2-3 paragraf
- 6. Jangan lupa artikelnya dilampirkan yaa

Contoh artikel: <https://kabar24.bisnis.com/read/20210414/19/1380919/pemerintah-jepangsiap-bantu-pekerja-asing-dapatkan-pekerjaan-setelah>

8. Soal Remedial

Nama :  
Kelas :

No Soal	Soal	Jawaban
1	Apa yang menjadi perbedaan Angkatan kerja dengan bukan angkatan kerja?	
2	Sebutkan jenis-jenis tenaga kerja menurut pendidikan yang diperoleh!	
3	Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tenaga kerja	
4	Jika suatu Negara memiliki jumlah angkatan kerja yang begitu besar akan menjamin Negara tersebut menjadi Negara yang makmur? Berikan alasan pada jawabanmu	

D. REFLEKSI

**Refleksi** dilaksanakan pasca pembelajaran melalui google form dengan link sebagai berikut  
<https://forms.gle/EG5D4PPMqq3HJtnU8>





## REFLEKSI PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA

Salah satu refleksi ini untuk bahan evaluasi agar pembelajaran di pertemuan kedua semakin baik

### A. Tujuan

1. Apakah dalam membuka pelajaran dan memberikan penjelasan teknis atau instruksi yang disampaikan untuk proses pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik?

Observe all that apply:

- ☐ Ya  
☐ Tidak

2. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap materi atau bahan ajar, lembar kerja yang diberikan, pengelolaan kelas, latihan dan penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran?

Observe all that apply:

- ☐ Sangat Baik  
☐ Baik  
☐ Cukup  
☐ Buruk

3. Apakah peserta didik bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?

Observe all that apply:

- ☐ Sangat Baik  
☐ Baik  
☐ Cukup  
☐ Buruk

www.gutenberg.org/files/10000/10000-h/10000-h.htm

10:11:40 AM

REFLEKSI PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA

4. Apakah media pembelajaran dan alat yang digunakan dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran?

Observe all that apply:

- ☐ Sangat Baik  
☐ Baik  
☐ Cukup  
☐ Buruk

5. Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang peserta didik temui dalam proses pembelajaran ini

### C. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Buku tentang materi ketenagakerjaan yang relevan
- [http://repositori.kemdikbud.go.id/22039/1/XI\\_Ekonomi\\_KD-3.3\\_Final.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/22039/1/XI_Ekonomi_KD-3.3_Final.pdf)
- Buku panduan guru dan buku pegangan siswa kurikulum merdeka dari Kemdikbudristek
- UU tentang Ketenagakerjaan

### D. GLOSARIUM

- Tenaga kerja : **Kelompok tenaga kerja** adalah penduduk berusia produktif yaitu berusia antara 15-64 tahun.
- **Angkatan kerja** adalah penduduk yang telah bekerja atau masih mencari pekerjaan.
- **Kesempatan kerja** merupakan tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan.



